

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan sebuah kegiatan pendidikan akademik yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar bangku kuliah dan praktik di kampus. Selain itu, kegiatan magang menjadi syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan pada saat mahasiswa menempuh semester 8. Kegiatan magang dilakukan di CV Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono yang bertempat di Jalan Anjasmoro II Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

CV Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono merupakan salah satu sentra penghasil kentang di Indonesia. Sebagian besar masyarakat di Desa Sumber brantas bermata pencaharian sebagai petani kentang. Sehingga di lokasi tersebut merupakan tempat yang tepat untuk mempelajari tentang teknik budidaya kentang. Tahapan budidaya yang dilakukan dimulai dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pascapanen. Dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan dan melatih *hard* dan *soft skill* mahasiswa sebagai pondasi pada jenjang selanjutnya yaitu dunia kerja.

Pemilihan tempat tersebut sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan magang dikarenakan CV Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono melakukan inovasi pada kegiatan praktik budidaya kentang yang dilakukan agar efektif dan efisien. Inovasi dilakukan pada setiap tahapan budidaya agar sesuai dengan perkembangan teknologi pertanian yang sedang berlangsung. Dimana kegiatan tersebut selaras dengan mata kuliah yang ditempuh selama masa perkuliahan. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada masa magang adalah pengendalian hama dan penyakit. Pada tahapan budidaya pemeliharaan tanaman kentang pengendalian hama penyakit merupakan hal yang penting untuk dilakukan. tujuan dilaksanakannya pengendalian hama dan penyakit adalah untuk mengurangi jumlah populasi hama serta vector pembawa virus dan penyakit yang dapat meningkatkan resiko terjadinya kegagalan panen. Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman

kentang dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah pencegahan menggunakan agensia hayati dengan mengaplikasikan biofungisida *Trichoderma sp.* Biofungisida tersebut dinilai dapat mencegah dan mengendalikan beberapa penyakit yang diakibatkan oleh infeksi fungi pada tanaman kentang salah satunya adalah penyakit layu fusarium yang disebabkan oleh cendawan.

Dengan mengikuti serangkaian kegiatan di CV Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono diharapkan mampu menambah skill dan pengetahuan mahasiswa dibidang perlindungan tanaman yang dterdiri dari proses pengaplikasian biofungisida serta pemberian dosis yang tepat untuk pencegahan seta pengendalian hama penyakit. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengetahui dan memahami tata cara perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kendala yang ditemui selama kegiatan lapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, tujuan umum dari magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan manajerial terhadap aspek – aspek pestisida nabati di luar kegiatan perkuliahan yaitu di lokasi tempat magang.
2. Melatih tingkat pemahaman mahasiswa terhadap setiap perbedaan yang dijumpai ketika di lapang dengan materi yang telah diberikan selama perkuliahan dalam berbagai macam pestisida dan pengaplikasiannya dengan dosis yang tepat.
3. Memberikan pengalaman dan bekal kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi secara kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, tujuan khusus magang meliputi :

1. Untuk mengetahui teknik pengendalian OPT dengan menggunakan pestisida.
2. Meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian pestisida pada budidaya tanaman kentang.
3. Meningkatkan keterampilan dalam menyusun analisis usaha tani pada budidaya tanaman kentang.

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan dari tujuan diatas, manfaat magang meliputi:

1. Mahasiswa mempunyai *skill* untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengaplikasian pestisida nabati serta fungsinya.
2. *Skill* yang dimiliki mahasiswa tentang pengaplikasian dan penentuan dosis pestisida menjadi meningkat, sehingga menjadikan mahasiswa siap untuk bersaing di dunia kerja.
3. Mahasiswa mempunyai pemikiran yang kritis terhadap permasalahan – permasalahan yang dihadapi selama di lapang, sehingga bisa memberikan jalan keluar yang logis tentang masalah tersebut.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di Lahan Pertanian Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono, Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal Jum'at, 1 Maret 2024 hingga Minggu, 29 Juni 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilakukan oleh mahasiswa dengan dampingan pembimbingan lapang dari CV Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono. Adapun pelaksanaan kegiatan Magang meliputi:

1.4.1 Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengamatan lingkungan secara eksklusif untuk memperoleh isu terkait fenomena yang terjadi pada lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal – hal penting yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan. Metode observasi sebaiknya dilakukan dari awal aktivitas sampai dengan akhir, supaya mudah dalam mengetahui tahapan-tahapan kegiatan yg terkait.

1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Metode wawancara dan diskusi dilakukan dengan pembimbing lapang, petani sekitar, dan pekerja serta berbagai pihak terkait selama kegiatan magang berlangsung. Topik yang diangkat meliputi berbagai topik yang ingin dikaji lebih lanjut selama magang baik secara umum maupun khusus. Topik tersebut antara lain permasalahan dan solusi yang sering terjadi di lapang terutama permasalahan terkait pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kentang, penggunaan varietas yang tepat, permasalahan lahan budidaya, perkembangan teknologi pertanian yang digunakan, serta manajemen usaha tani yang digunakan.

1.4.3 Praktik Langsung

Dalam metode ini mahasiswa dituntut mampu untuk mempraktikkan secara langsung teori yang diberikan baik dari pembimbing magang maupun teori yang sudah diberikan selama pembelajaran di kampus. Mahasiswa akan menerapkan teori tersebut di lahan pertanian milik CV Petani Sayuran Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono sebagai kegiatan magang. Kegiatan yang dilakukan antaranya adalah teknik budidaya, teknik aplikasi biofungisida, serta pengamatan tanaman pasca pengaplikasian biofungisida.

1.4.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan atau mengambil gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat isi dari laporan yang ditulis setelah kegiatan magang selesai.

1.4.5 Studi Pustaka

Mahasiswa mengkaji berbagai jurnal dan pustaka sebagai sumber literatur yang membahas mengenai topik yang sedang dibahas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan referensi data pendukung seperti buku, website, jurnal dan artikel tentang hasil penelitian pertanian.

1.4.6 Pelaporan Magang

Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan magang di CV Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono dalam bentuk karya tulis yang meliputi kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang terpilih.